

**ANALISIS PERBANDINGAN KECEPATAN
PERPUTARAN UANG DI INDONESIA PADA SAAT
SEBELUM DAN SESUDAH MARAKNYA *DIGITAL PAYMENT*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Untuk mendapatkan gelar sarjana S1 dalam ilmu
perbankan syariah**

Oleh :

**INDAH SYAFIRA CAHYA WARDANI
NPM: 1951020337**



Jurusan : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN KECEPATAN
PERPUTARAN UANG DI INDONESIA PADA SAAT
SEBELUM DAN SESUDAH MARAKNYA *DIGITAL PAYMENT*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

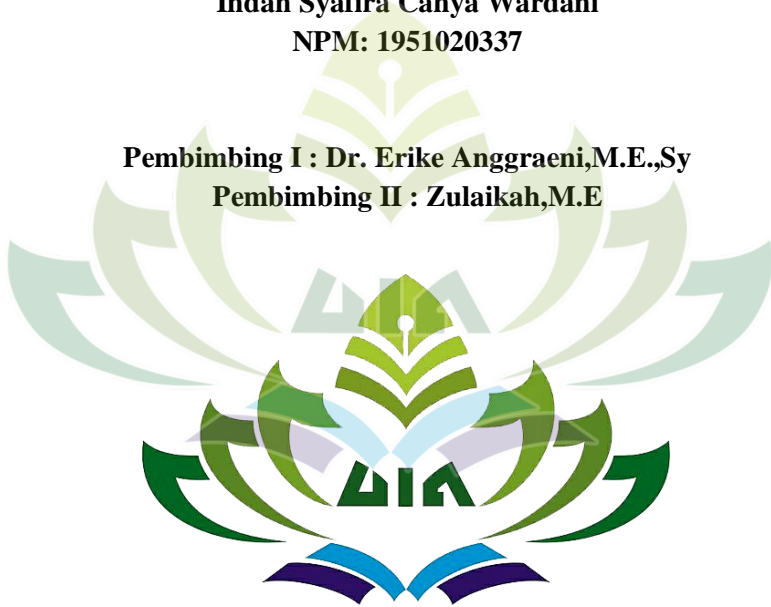
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Untuk mendapatkan gelar sarjana S1 dalam ilmu
perbankan syariah**

Oleh :

**Indah Syafira Cahya Wardani
NPM: 1951020337**

**Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy
Pembimbing II : Zulaikah, M.E**



Jurusan : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini di dasari dengan adanya perubahan sitem alat pembayaran dimana pada jaman dahulu sistem pembayaran menggunakan sistem barter, yang dimana bertransaksi dengan menggunakan pertukaran barang yang disepakati. Namun, karna banyaknya kekurangan dalam transaksi barter perubahan alat pembayaran menjadi uang komoditas (*commodity currency*). Selanjutnya alat pembayran berubah menjadi uang, yang terdiri dari uang kertas dan uang logam. Lalu alat pembayaran mengalami revolusi yaitu munculnya sistem pembayaran yang berupa *e-money* atau *digital payment*. dari permasalahan ini maka penulis tertarik untuk menelitinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan perbandingan kecepatan perputaran uang di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital payment* ? dan Bgaimana analisis kecepatan perputaran uang di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital paymment* dalam perspektif ekonomi islam?”. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perbandingan kecepatan perputaran uang di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital payment* dan untuk emngetahui bagaimana kecepatan perputaran uang di Indonesia pada saat maraknya *digital payment* dalam perspektif ekonomi islam.

Pendekatan yang gunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini bersumber dari data yang bersifat angka. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode parametric dengan menggunakan pendekatan intermediasi dan juga penelitian komperatif yang artinya penelitian ini bersifat membandingkan. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah laporan data perputaran uang di Indonesia pada kurun waktu triwulan I 2014 sampai triwulan IV 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari jurnal, majalah, buku dan data statistic. Dalam penelitian ini, instrument peneliti menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji *paired sample T-test* dan uji hipotesis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SPSS sebagai alat analisisnya yang bertujuan untuk melihat perbandingan antara kecepatan perputaran uang kartal di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah adanya *digital payment*.

Hasil penelitian ini melalui uji *paired sample T-test* kecepatan perputaran uang pada saat sebelum dan sesudah adanya *digital payment* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $\alpha < 0,05$, besarnya nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima. Berdasarkan output *uji paired t test sample* di peroleh $T_{hitung} = 9.222$ di mana lebih besar dari $T_{tabel} = 0.69120$, dan berdasarkan dari T_{tabel} diperoleh nilai sig $P = 0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan **hipotesis yang diajukan penulis diterima** yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kecepatan perputaran uang pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital payment*. Perbedaan terletak pada kecepatan perputaran uang sebelum *digital payment* di Indonesia lebih tinggi di bandingkan dengan perputaran uang pada saat sesudah *digital payment*. Dalam konsep ekonomi islam uang adalah suatu yang bersifat *flow concept* dan merupakan *public goods*. Dengan demikian, fungsi uang bukanlah sebagai penyimpanan nilai, yang akan merubah fungsi uang sebagai komoditi perdagangan. Oleh karna itu, sifat uang adalah mengalir dan berputar tanpa ada hambatan. Semakin cepat perputaran uang akan semakin baik. Uang harus berputar terus sehingga dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar. Untuk itu uang perlu digunakan untuk investasi sektor rill. Jika uang tida di investasikan di sektor rill maka uang tidak akan mendatangkan apa-apa.

Kata Kunci: Kecepatan Perputaran Uang, *Digital Payment*

ABSTRACT

This research is based on a change in the payment instrument system where in ancient times the payment system used a barter system, where transactions were made using the agreed exchange of goods. However, due to the many deficiencies in barter transactions, the means of payment changed to commodity currency. Furthermore, the means of payment changed to money, which consisted of banknotes and coins. Then the means of payment underwent a revolution, namely the emergence of a payment system in the form of e-money or digital payment. From this problem, the authors are interested in researching it. The formulation of the problem in this study is "are there differences in the comparison of the speed of circulation of money in Indonesia before and after the rise of digital payments? and How is the analysis of the speed of circulation of money in Indonesia before and after the rise of digital payments in an Islamic economic perspective?". And this study aims to find out whether there are differences in the comparison of the speed of circulation of money in Indonesia at the time before and after the rise of digital payments and to find out how the velocity of circulation of money in Indonesia is when digital payments are rampant in an Islamic economic perspective .

The approach used in this study is a quantitative approach, this approach originates from numerical data. This research is a descriptive research using a parametric method using an intermediation approach and also comparative research, which means that this research is comparative in nature. The population used in this study is a report on money circulation data in Indonesia in the period from the first quarter of 2014 to the fourth quarter of 2021. The data collection technique used is secondary data obtained from journals, magazines, books and statistical data. In this study, the research instrument used descriptive test, normality test, paired sample T-test and hypothesis testing. The analytical tool used in this study is the SPSS application as an analytical tool which aims to see a comparison between the velocity of currency circulation in Indonesia before and after digital payments.

The results of this study were through a paired sample T-test of velocity of money at the time before and after digital payments which resulted in a significance value of 0.000 or $\alpha < 0.05$, the magnitude of the significance value indicated that H_0 was accepted. Based on the output of the paired t test sample obtained $T_{count} = 9.222$ which is greater than $T_{table} = 0.69120$, and based on T_{table} obtained $sig P = 0.000 < 0.05$, it can be concluded that the hypothesis proposed by the author is accepted, which means that there is a significant difference between speed circulation of money before and after the rise of digital payments. The difference lies in the speed of circulation of money before digital payments in Indonesia is higher than the circulation of money after digital payments. In the Islamic economic concept, money is a flow concept and is a public good. Thus, the function of money is not as a store of value, which will change the function of money as a trading commodity. Therefore, the nature of money is to flow and rotate without any obstacles. The faster the velocity of money, the better. Money must continue to rotate so that it can bring greater profits. For that money needs to be used for real sector investment. If money is not invested in the real sector, money will not bring anything.

Keywords: Velocity of Money, Digital Payment

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Syafira Cahya Wardani
Npm : 1951020337
Jurusan/prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Perbandingan Kecepatan Perputaran Uang Di Indonesia Pada Saat Sebelum Dan Sesudah maraknya *Digital Payment* Dalam Perspektid Ekonomi Islam** ” adalah benar – benar hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 maret 2023
Penulis



INDAH SYAFIRA CAHYA WARDANI
NPM.1951020337



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmín I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kecepatan Perpuataran
Uang Di Indonesia Pada Saat Sebelum Dan
Sesudah Maraknya *Digital Payment* Dalam
Perspektif Ekonomi Islam.**

Nama : Indah Syafira Cahya Wardani

NPM : 1951020337

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erike Anggraeni, M. E., Sy
NIP. 198208082011012009

Zulaikah, M.E
NIP. 199104192019032014

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Any Eliza, M.S.M.Ak

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

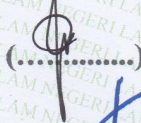
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131

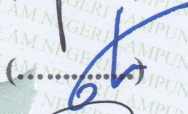
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kecepatan Perputaran Uang Di Indonesia Pada Saat Sebelum Dan Sesudah Maraknya Digital Payment Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** disusun oleh Indah Syafira Cahya Wardani, NPM: 1951020337, Program Studi Perbankan Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum’at, 14 April 2023.

Tim Penguji

Ketua : Femei Purnamasari, S.E, M.Si 

Sekretaris : Diah Mukminatul Hasyimi, M.E, Sy 

Penguji I : Vicky F Sanjaya, M.Sc 

Penguji II : Dr. Erike Anggraeni, M. E., Sy 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. H. Fauzan, S.E., M.M., Akt. CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُوا أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ
وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

“ hai orang – orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang – orang alim yahudi dan rahib – rahib nasrani benar – benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang – halangi (manusia) dari jalan allah. Dan orang – orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapatkan) siksa yang pedih.”

(QS. At Taubah:34)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal Bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua, yang menjadi alasan saya agar selalu bertahan dalam keadaan apapun. Ibunda ku yang bernama Munawaroh yang selalu senantiasa mendoakan, menyayangi, membimbing serta memotivasi saya dan juga ayahanda ku yang bernama Rifi Hamdani adalah seorang ayah hebat yang tak pernah memperlihatkan keluh kesah dalam mendidik, mengantarkan dan menuntun putrinya hingga menyelesaikan pendidikan diperguruan tinggi ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua adik ku yang bernama Sefya Sari Dwi Rahma Wardani dan Maulana Rasyid Irsad Wardani. Merekalah adalah pelangi di kehidupan ku yang memberika warna di dalam keluarga. Terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Keluarga tercinta, terimakasih karna selama ini telah memberikan penulis dukungan, semangat, pelajaran, nasehat serta materi yang mungkin penulis belum bisa membalasnya. Semoga Allah selalu melindungi kalian amin.
4. Kepada Amukti Pangestu.A.Md.Tra. terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari – cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini., meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya.
5. Sahabat – sahabat terbaikku atas nama Trubus Titik Palupi dan Shella Pri Mastina terimakasih telah menjadi teman setia, yang selalu ada untuk menghibur dan memberikan semangat penulis dalam menghadapi segala cobaan hidup. Kalian anugrah terindah selama ini, dan terimakasih kepada Intan Puspita Sari dan Tesya Amalia sebagai sahabat seperjuangan ku dalam mengerjakan

skripsi ini, terimakasih atas kebersamaan selama ini. Dan seluruh teman – teman kelas C perbankan syariah angkatan 2019, senang bisa berjuang bersama kalian. Tetap semangat.

6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga semakin sukses dan jaya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Indah Syafira Cahya Wardani dilahirkan pada 10 April 2002 di Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Buah hati dari ayahanda Serda Rifi Hamdani dan Ibunda Munawaroh, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dengan adik pertama yang bernama Sefya Sari Dwi Rahma Wardani dan Maulana Rasyid Irsad Wardani.

Pendidikan yang ditempuh yaitu:

1. Taman kanak-kanan di TK Kartika Candra kirana pada tahun 2007
2. Pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Banjar Negara, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, lulus pada tahun 2013
3. Pendidikan dilanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 01 Baradatu, Kabupaten way Kanan dan lulus pada tahun 2016
4. Kemudian dilanjutkan ke sekolah menengah atas di SMAN 01 Baradatu, Kabupaten Way Kanan dan lulus pada tahun 2019

Dengan mengucapkan alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T serta dorongan dari ayahanda, ibunda dan keluarga, maka selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada prodi Jurusan Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalam 'ualaikum Wr. Wb....

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-nya, sehingga skripsi ini dengan judul **“Analisis Perbandingan Kecepatan Perputaran Uang Di Indonesia Pada Saat Sebelum Dan Sesudah Maraknya *Digital Paymen* Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** Dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program (S1) jurusan perbankan syariah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu ekonomi syariah. Atas semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis hanturkan terimakasih yang sebesar – besarnya. Dalam skripsi ini, terkadang penulis menghadapi hambatan yang memang menjadi bagian dari suatu perjuangan untuk mencapai sebuah tujuan, namun penulis menyadari bahwa ini merupakan proses yang harus dijalani. Oleh karna itu banyak pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis sehingga membukakan kebuntuan yang penulis alami. Atas segala kerendah dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, secara spiritual maupun materil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam yang senantiasa merespon dan tanggap dalam menangani kesulitan mahasiswa.
2. Ibu Any Eliza., S.E., M.Ak selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah.
3. Ibu Dr. Erike Angraeni, M.E. Sy selaku pembimbing I dan ibu Zulaikah, M.E selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/ibu dosen dan staff karyawan fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah banyak membantu dalam masa perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh untk mencapai kesempurnaan, oleh karna itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan untuk membuatsuatu perubahan yang lebih baik. Akhirnya penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik kepada penulis maupun semua pihak yang berkesempatan membaca skripsi ini.

Bandar lampung, mei 2023
Penulis

Indah Syafira Cahya Wardani
Npm. 1951020337



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Sistematika pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI & PENGAJUAN HIPOTESIS .	21
A. Landasan teori	21
1. Ekonomi Moneter	21
a. Definisi ekonomi moneter	21
b. Tujuan kebijakan ekonomi moneter	24
c. Ruang lingkup ekonomi moneter	26
d. Instrument ekonomi moneter	30
2. Uang	34
a. Pengertian uang secara umum.....	34
b. Pengertian uang secara ekonomi islam.....	35
c. Kriteria uang	42

d. Fungsi uang secara ekonomi islam.....	43
e. Fungsi uang secara ekonomi umum	49
f. Jenis – jenis uang	50
3. Teori permintaan uang	51
4. Jumlah uang beredar	57
5. Kecepatan perputaran uang (<i>velocity of money</i>).....	58
B. Kerangka pemikiran	61
C. Pengajuan Hipotesis	62
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Pendekata dan Jenis penelitian	65
B. Populasi, sempel dan teknik pengumpulan data	65
C. Definisi operasional variabel	67
D. Instrument penelitian	68
1. Uji statistic deskriptif	69
2. Uji normalitas	69
3. Uji paired sample t test	70
4. Uji hipotesis	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data	73
1. Kecepatan perputaran uang.....	73
2. Digital payment	75
B. hasil penelitian.....	83
1. Uji statistic deskriptif	83
2. Uji normalitas	88
3. Uji paired sample t test	90
4. Uji hipotesis	91
C. Pembahasan hasil penelitian	93
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	103
A. Simpulan	103
B. Rekomendasi	104
DAFTAR RUJUKAN.....	105
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel i.i	Penelitian dahulu yang relevan	13
Tabel 3.1	definisi operasional variabel	68
Tabel 4.1	perputaran uang di Indonesia.....	73
Tabel 4.2	uang elektronik di Indonesia.....	83
Tabel 4.3	<i>descriptive statistic</i>	84
Tabel 4.4	<i>descriptive statistic</i> sebelum <i>digital payment</i>	85
Tabel 4.5	<i>descriptive statistic</i> sesudah <i>digital payment</i>	89
Tabel 4.6	hasil uji normalitas <i>one-sample Kolmogorov smirnov test</i>	91
Tabel 4.7	<i>paired samples statistic</i>	92
Tabel 4.8	<i>paired sample test</i>	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 revolusi alat pembayaran	4
Gambar 1.2 <i>Digital Payment</i> Yang Populer Di Indonesia	6
Grafik 1.2 Kecepatan Perputaran Uang Di Indonesia	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	61
Gambar 4.1 total nilai transaksi pembayaran digital	76
Gambar 4.2 Sebelum maraknya <i>Digital Payment</i>	87
Gambar 4.2 Sesudah maraknya <i>Digital Payment</i>	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memudahkan dan guna menghindari kesalah pahaman pada memahami makna judul skripsi ini yakni: “**Analisis perbandingan kecepatan perputaan uang di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital payment* dalam perspektif ekonomi islam**”. Serta guna memberikan penjelasan mengenai judul skripsi ini , maka penelitian perlu menjelaskan secara singkat kata-kata istilah yang ada di skripsi ini, yakni:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).¹

2. Perbandingan

Perbandingan adalah kegiatan membandingkan bentuk ukuran keadaan suatu benda dengan bentuk keadaan beda lainnya. Setiap nilai yang dibandingkan harus mempunyai satuan yang sama.²

3. Kecepatan Perputaran Uang (*Velocity Of Money*)

Perputaran uang atau velocity of money adalah ukuran tingkat pertukaran uang dalam suatu perekonomian. Velocity of money juga sering disebut dengan seberapa cepat uang berpindah dari tangan ke tangan.³

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). <https://kbbi.web.id/analisis.html> diakses 20 januari 2023

² Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi). <https://kbbi.web.id/analisis.html> diakses 9 febuari 2023

³ Kholishoh, Machpudzoh Nur. *Analisis Ekonomi Percepatan Perputaran Uang Di Indonesia*. (Bandar Lampung. Universitas Lampung. 2016).

4. *Digital Payment*

Digital payment atau pembayaran digital merupakan proses transaksi yang menggunakan uang elektronik di dalam platform digital. Sederhananya, metode pembayaran ini memanfaatkan jaringan internet dan sejumlah perangkat untuk mendapatkan benefit kepraktisan, efisiensi, kecepatan dan kemudahan.⁴

5. **Perspektif**

Perspektif adalah sudut pandang atau pandangan yang relatif berbeda-beda dalam menentukan suatu pendapat para ahli-ahli tokoh. Pengertian lain dari perspektif adalah tujuan atau pengharapan. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah upaya dalam memahami atau pemaksi permasalahan tertentu.⁵

6. **Ekonomi islam**

Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengola dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan niali Al-Quran dan Sunnah.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditegaskan kembali judul skripsi tersebut bermaksud guna mengetahui “analisis perbandingan kecepatan perputaran uang di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital payment* dalam perspektif ekonomi islam”.

B. Latar Belakang Masalah

Jauh sebelum mengenal uang, manusia sudah melakukan transaksi dengan menggunakan praktik barter yaitu, menukar barang dan atau jasa untuk barang dan atau jasa yang di inginkan. Misalnya saja menukar sekarung beras untuk sekantong kacang.

⁴ Rembulan, Nada, And Rgi “*Prilaku Kosumen Muslim Generasi Z Dalam Mengabdosian Dompert Digital*”. Valid: *Jurnal Ilmiah* (2020):111-128

⁵ Effendi Edward L. Dan Thorndike Behavioristik. *Konsep Pemikiran Dan Imam Al Ghazali Akhlak*. (Jakarta;Guepedia,2016),Hal 61

⁶ Stephen Rinaldy. *Ekonomi Islam/P3EI*. (Jakarta: Rajawali Pers,2013) Hal

Praktik barter sudah dimulai sejak ribuan tahun yang lalu dan masih bertahan hingga awal manusia modern. Hanya saja masalah muncul ketika dua orang yang ingin bertukar tidak bersepakat dengan nilai pertukarannya. Akhirnya sistem barter ini melemah dengan mata uang komoditas. Mata uang komoditas adalah benda yang memiliki nilai instrinsik sebagai media tukar. Jadi, nilai uang komoditas akan didasarkan pada bahan atau komoditas pembuatannya. Beberapa contoh uang komoditas adalah perak, emas, tembaga, kopi, garam coklat dan lain-lain.⁷

karena kebutuhan manusia yang terus meningkat dan tidak efisiennya penggunaan barter maupun uang komoditas, masyarakat mengembangkan alat tukar yang lebih efisien dan terukur yaitu uang. Bentuk uang juga terus berevolusi dari awal kemunculannya. Yang pertama adalah uang kartal, bentuk uang kartal berupa uang kertas dan uang logam atau biasa kita sebut dengan uang tunai.

Uang tunai memang memberi kemudahan dalam bertransaksi. Namun sejalan dengan perkembangan ekonomi dan teknologi, penggunaan uang tunai cukup praktis dengan nilai kecil, tentu akan sulit membawa uang dengan jumlah yang banyak. Selain itu dengan membawa uang tunai mulai di anggap tidak aman karena maraknya pencurian, perampokan dan pemalsuan. Kendala – kendala tersebut akhirnya memunculkan inovasi dalam menciptakan alat pembayaran non-tunai pun beragam. Pertama, adanya *paper-based* contohnya cek/bilyet dan giro. Kedua, berbasis kartu kredit atau kartu debit. Dan ketiga, adanya uang elektronik seperti *digital payment*.⁸

⁷ Bank Indonesia. *Sitem pembayaran*. <https://www.bi.go.id/sistem-pembayaran/di-indonesia/sekilas/contents/default.aspx>

⁸ Bank Indonesia. *Revolusi perkembangan sistem pembayaran*. (retrievd juni 38, 2019).

Gambar 1.1 revolusi sistem pembayaran



Dari gambar 1.1 di atas dapat terlihat bahwa adanya perubahan sistem pembayaran. Dimana dahulu sistem pembayaran masyarakat menggunakan sistem barter atau sistem tukar menukar barang atau jasa dengan di sepakati oleh kedua belah pihak. Selanjutnya alat pembayaran berubah dengan menggunakan uang komoditas seperti emas, perak, tembaga dan lain-lainnya. Lalu berubah menjadi uang fiat yang terdiri dari uang kartal (uang kertas dan uang logam) dan uang giral (cek/bilyet). Revolusi berikutnya yaitu munculnya alat pembayaran berbasis teknologi yaitu contohnya seperti *e-money*, *digital payment* atau dompet digital di dalam masyarakat. Revolusi tersebut di dorong kaerna mulai maraknya arus digitalisasi yang mulai masuk secara deras di Indonesia.

Tren digitalisasi tersebut mempengaruhi sendi-sendi perekonomian, mengubah pola transaksi masyarakat, baik individu maupun korporasi, dan mendisrupsi fungsi-fungsi konvensional, tidak terkecuali di sektor keuangan (Bank Indonesia). Lebih lanjut sebagai wujud dukungan pemerintah terhadap ekosistem pembayaran non-tunai, BI juga telah merencanakan Gerakan Nasional Non-tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014 dengan visi untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar, yang selanjutnya diharapkan mampu mendorong sistem keuangan nasional berkerja secara

efektif dan efisien⁹.

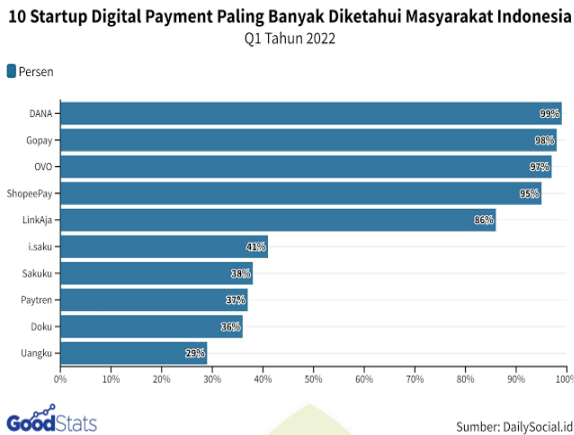
Produk baru yang lebih efektif dan efisien dalam penggunaan selalu kita cari walaupun kita telah memiliki kebiasaan dalam mengonsumsi sehari-hari, oleh karenanya perusahaan selalu mencari peluang bisnis baru dan terkadang uang baru ini memicu perubahan yang besar, seperti halnya pada sistem pembayaran dimana kita terbiasa membeli suatu produk lalu membayar dengan menggunakan uang tunai berupa lembaran kertas atau kepingan logam yang disimpan dalam dompet, perubahan yang terjadi sekarang adalah bentuk uang tunai yang berada dalam dompet elektronik yang dapat digunakan menggunakan smartphone, kita dapat melakukan pembayaran secara digital, atau sering disebut dengan istilah digital payment.

Digital payment merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran sebagai alat pembayaran dengan menggunakan kartu/ uang elektronik, yang dapat juga menampung dana untuk melakukan pembayaran yang dirancang untuk menawarkan kecepatan, kemudahan pengguna, efisiensi, efektifitas, transparansi, dan aksesibilitas kepada pelanggan. Layanan ini sangat cocok di Indonesia karna populasi penduduk di Indonesia sangat luas dan aplikasi digital payment yang di sediakan perusahaan berbasis internet meningkat 50% dari 2017 hingga 2019 dimana uang elektronik tersebut disimpan pada dompet digital yang dikembangkan oleh perusahaan.¹⁰

⁹ Bank Indonesia. (N.D.). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. (Retrieved August 31, 2021)From <https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem-pembayaran/default.aspx>

¹⁰ Sagarayani,D.”*Digital Payment In India*” *Iosr Journal Of Business And Managenet*. 2017. Vol 7. No 8

Gambar 1.2 Digital payment yang populer di Indonesia.



Berdasarkan gambar di atas, aplikasi star up DANA berhasil memperoleh peringkat pertama *startup digital pament* yang paling banyak diketahui di Indonesia dengan persentase sebesar 99%. Artinya, nyaris seluruh masyarakat menyadari keberadaan aplikasi DANA sebagai salah satu *startup digital payment* di Indonesia. Aplikasi DANA resmi diluncurkan pada 5 november 2018 dan merupakan salah satu *startup digital payment* asal tanah air. DANA di kembangkan oleh PT espay Debit Indonesia Koe dan memperoleh sokongan finansial dari PT Elang Sejahtera Mandiri sebagai investor uatama dengan porsi kepemilikan sebesar 99%. Sementara itu aplikasi *startup* uangku menjadi salah satu *startup digital payment* yang kurang di ketahui atau digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Dengan persentase sebesar 29% menyebabkan kurangnya pemanfaatan aplikasi uangku tersebut dalam operasionalnya¹¹.

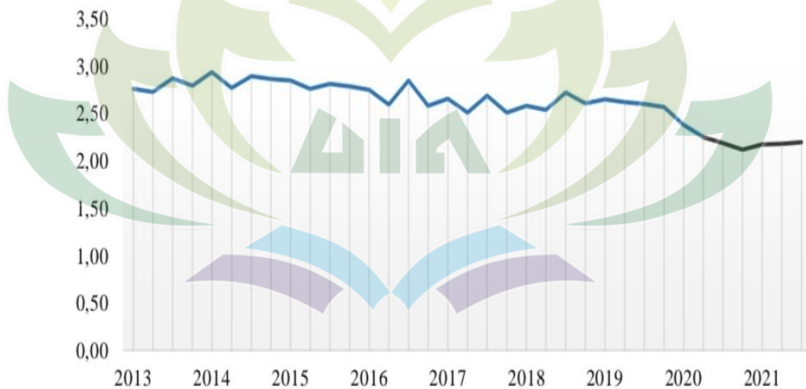
Memasuki era digital payment seperti di tujukan di gambar 1.1 di atas tercatat bahwa start up atau perusahaan jasa pembayaran di Indonesia sudah banyak diketahui luas oleh masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu instrument pembayaran

¹¹ Hidayatullah, S Et Al."Prilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Gofood,(Jurnal Ekonomi. 2000)Pp. 240-249

non tunai digital payment, telah digunakan secara massif, baik yang berbasis kartu (*card based*) maupun berbasis server (*server based*). Hal ini terkait dengan jumlah penggunaan uang elektronik (UE) sebagai alat pembayaran. *Digital payment* merupakan salah satu bentuk inovasi baru *financial teknologi* yang memberikan layanan baru bagi masyarakat mengenai transaksi pembayaran non tunai yang praktis dan efisien serta dapat dilakukan dengan hanya melalui ponsel tanpa batasan waktu dan tempat.

Kecepatan perputaran uang erat kaitannya dengan permintaan uang tunai oleh masyarakat. Hal itu menyebabkan bertambah dan berkurangnya jumlah uang beredar dan dapat mempengaruhi kondisi makroekonomi dan kesejahteraan masyarakat di suatu Negara. Seperti yang ditunjukkan pada grafik di bawah.

Gambar 1.3 Kecepatan Perputaran Uang di Indonesia



Berdasarkan grafik di atas kecepatan perputaran uang di Indonesia mengalami penurunan pada saat sebelum dan sesudah mulai maraknya *digital payment*. Menurut BI pada saat adanya *digital payment* berupaya untuk menciptakan kondisi likuiditas yang sangat longgar dengan kebijakan moneter yang akomodatif dan sinergi dengan pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Namun, ekspansi likuiditas yang dilakukan dipandang belum optimal, seiring belum kuatnya pemerintah domestik. Sehingga perputaran uang menjadi variabel penting

untuk dikendalikan dalam sistem pembayaran.

Ekonomi islam secara jelas telah membedakan antara *money* dan *capital*. dalam islam, uang adalah public/milik masyarakat, dan oleh karenanya penimbunan uang berarti mengurangi jumlah uang yang beredar. Implikasinya proses pertukaran dalam perekonomian terhambat. Disamping itu penumpukan uang/harta juga dapat mendorong manusia cenderung pada sifat-sifat yang tidak baik seperti tamak, rakus dan malas beramal. Sifat – siaft tidak baik ini juga dapat berimbas yang tidak baik terhadap kelangsungan perekonomian. Oleh karna itu islam melarang penumpukan/penimbunan harta, monopoli kekayaan sebagaimana telah di sebutkan dalam QS. At Taubah 34-35 berikut :

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ
 أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ
 يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ
 بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ نُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا
 جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ ۗ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا
 كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : “hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim yahudi dan rahib-rahib nasrani benar – benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan allah . dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan nya pada allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa akan mendapatkan) siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan emas dan perak itu didalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lali dikatakan) kepada mereka: inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang akibat dari apa yang kamu simpan itu”.

Tafsir dari surah At-Taubah di atas adalah larangan menimbun harta sebagai salah satu dalil kewajiban zakat. Itu artinya, ada kaitan erat antara menimbun harta dengan berzakat. Menurut Quraish shihab, surah At-Taubah ayat 34-35 berisi ancaman bagi yang meninggalkan zakat dengan sengaja. Orang semacam ini kedudukannya serupa dengan para rahib dan ahbar yang menimbun harta benda serta memakan hak orang lain sebagaimana yang disebutkan pada ayat 34. Mereka semua jika tidak bertobat akan mendapatkan siksa pedih di akhirat kelak. Jadi, aktivitas menimbun harta yang diharamkan Al-Quran surat At-Taubah ayat 34-35 di atas, adalah ketika harta benda yang di simpan telah memenuhi syarat dan tidak ditunaikan zakat. Oleh karena itu, bila seorang menabung uang dan belum mencapai satu nisab, atau telah mencapai satu nisab namun taat berzakat, maka bukanlah termasuk pelaku penimbun harta yang diharamkan.

Begitu juga Uang Dalam Pandangan al-Ghazali & Ibnu Khaldun, jauh sebelum Adam Smith menulis buku “The Wealth of Nations” pada tahun 1766 di Eropa., Abu Hamid al Ghazali dalam kitabnya “Ihya Ulumuddin” telah membahas fungsi uang dalam perekonomian. Beliau menjelaskan., uang berfungsi sebagai media Penukaran, namun uang tidak dibutuhkan untuk uang itu sendiri. Maksudnya, adalah uang diciptakan untuk memperlancar pertukaran dan menetapkan nilai yang wajar dari pertukaran tersebut, dan uang bukan merupakan sebuah komoditi. Menurut alGhazali uang diibaratkan cermin yang tidak mempunyai warna, tetapi dapat merefleksikan semua warna.¹²

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Maya Lestasi Sitourus pada tahun 2020 dengan judul “pengaruh penggunaan kartu (APMK) dan uang elektronik *money (e-money)* terhadap permintaan uang kartal di Indonesia” menyatakan bahwa transaksi kartu ATM/debit berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang kartal di Indonesia dengan nilai yang signifikan 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, artinya

¹² Siti nikmah marzuki,” *konsep uang dan kebijakan moneter dalam ekonomi islam*”. (jurnal al iqtishad:jurnal ekonomi. 2021) vol.1 no 2

semakin tinggi transaksi kartu debit/ATM maka permintaan uang kartal menurun. Lalu, *e-money* berpengaruh negative dan signifikan terhadap permintaan uang kartal di Indonesia. Hasil dalam penelitian ini merupakan salah satu masalah di dalam penelitian ini. Maka, Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan atau tumpuan dalam melihat hasil sementara yang akan muncul dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang Sari pada tahun 2018 dengan judul “analisis pengaruh instrument pembayaran non tunai terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia” menyatakan bahwa sistem pembayaran non tunai berpengaruh positif terhadap jumlah uang beredar.¹³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Igamo pada tahun 2018 dengan judul “ *the impact of elektronik money on the efficiency of the payment system and the substitution of cash in Indonesia*” menyatakan bahwa *e-money* berpengaruh negative dan signifikan terhadap jumlah uang beredar.¹⁴ Dari adanya hasil penelitian yang berbeda beda dalam penelitian yang menyangkut kecepatan perputaran uang kartal dan digital payment tersebut maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan ini mengenai kecepatan perputaran uang kartal pada saat sebelum dan sesudah adanya *digital payment*.

Oleh karna itu, Berdasarkan pada permasalahan, konsep, teori, dan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Perbandingan Kecepatan Perputaran Uang Di Indonesia Pada Saat Sebelum Dan Sesudah Maraknya *Digital Payment* Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”**

¹³ Lintang Sari. N.L. *Analisis Pengaruh Instrument Pembayaran Non Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia*. (Jurnal DINAMIKA Ekonomi Pembangunan, 2018)

¹⁴ Igamo, A.M. *The Impact Of Elektronik Money On The Efficiency Of The Payment System And The Substitution Of Cash In Indonesia*. (Sriwijaya Internasional Journal Of Dinamika Ekonomi And Business, 2018)

C. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah dan dapat di pahami dengan jelas, maka penelitian bermaksud memfokuskan penelitian dengan masalah :

1. Uang terus tumbuh dan diikuti tren penurunan kecepatan perputaran uang.
2. Digital payment mempengaruhi jumlah uang beredar
3. Adanya perubahan sistem pembayaran

Pada kajian perlu dibatasi ruang lingkup kajian agar tidak penyimpangan sasaran. Maka kajian ini dibatasi dengan memfokuskan pada variabel kecepatan perputaran uang di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah Maraknya *digital payment*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada kajian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan kecepatan perputaran uang di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital paymen*?
2. Bagaimana kecepatan perputaran uang dan *digital payment* dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan , tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecepatan perpuataran uang pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital payment*.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kecepatan perputaran uang dan *digital payment* dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Penelitian ini akan bermanfaat pada dunia perekonomian. Dan penelitian ini dapat mendukung teori kuantitas uang iring fisher terkait hasil dari penelitian ini dan pengujian ini diharapkan agar dapat meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan sehingga dapat memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu khususnya ilmu ekonomi.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat dari segi praktis yaitu:

1. Diharapkan memberi masukan kepada pihak pemerintah. Betapa pentingnya jumlah uang kartal teradap kecepatan perputaran uang di Indonesia.
2. Bagi pembaca penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis, merupakan tanggung jawab akademik untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan jalan memadukan antara teori dan fakta yang diteliti.

G. kajian penelitian terdahulu yang relevan

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian yang berkaitan dengan perputaran uang kartal dan *digital payment* telah banyak penulis penulis lain yang mengamati dan memiliki hasil yang beragam. Berikut karya-karya ilmiah yang relevan berkenaan dengan judul penelitian antara lain :

Tabel 1.1 Penelitian dahulu yang relevan

No	Penulis (tahun)	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Ayu Safitri & Anggatia Ariza (2018) ¹⁵	Pengaruh pembayaran non tunai, <i>velocity of money</i> dan suku bunga terhadap inflasi di Indonesia.	Hasil dari penelitian ini adalah pembayaran non tunai berpengaruh negative dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. <i>Velocity of money</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.	Persamaan terletak pada variabel <i>velocity of money</i>	Meneliti pengaruh pembayaran non tunai, suku bunga dan inflasi di Indonesia
2	Asri Gustriyanti & Jean Elikal Marna (2022) ¹⁶	Pengaruh permintaan uang kartal dan transaksi uang elektronik terhadap inflasi di Indonesia tahun 2011 – 2020 dengan perputaran	Hasil penelitian ini adalah tidak dapat pengaruh signifikan antara uang kartal terhadap inflasi di Indonesia. Tidak dapat pengaruh signifikan	Terletak pada variabel permintaan uang kartal dan perputaran uang di Indonesia	Terletak pada variabel transaksi uang elektronik dan variabel inflasi

¹⁵ Ayu Safitri, & Anggatia Ariza. "Pengaruh Pembayaran No Tunai, Velocity Of Money Dan Suku Bunga Terhadap Inflasi Di Indonesia. (Jurnal Ekonomi. 2018) Vol 22

¹⁶ Asri,G.& Jean Elikal." Pengaruh Permintaan Uang Kartal Dan Transaksi Uang Elektronik Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 2011 – 2020 Dengan Perputaran Uang Sebagai Variabel Moderasi"., (Jurnal Salika Nagari. 2022) Vol 1 No. 2 Hal 164-178

		uang sebagai variabel moderasi	antara transaksi uang elektronik terhadap inflasi di Indonesia. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara permintaan uang kartal terhadap transaksi uang elektronik terhadap inflasi di Indonesia. Perputaran uang tidak berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan permintaan uang kartal dengan inflasi di Indonesia.		
3	Dian Dinata Houston (2019) ¹⁷	Adopsi penerapan <i>digital payment</i> pada kalangan milenial	Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber ialah generasi milenial sudah menerima adanya inovasi baru yang diciptakan aplikasi-aplikasi digital payment.	Terletak pada variabel <i>digital payment</i>	Terletak pada kalangan generasi milenial
4	Anggi Ariena G & Ajeng	Pengaruh aplikasi dompet digital	Hasil dari penelitian ini adalah dompet digital	Meneliti tentang aplikasi dompet	Perbedaan meneliti transaksi di

¹⁷ Dian Dinata Houston., "Adopsi Penerapan Digital Payment Pada Kalangan Milenial". (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi.2019) Vol 7 No.2

	Winarti (2022) ¹⁸	terhadap transaksi di masa kini	memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat. Dompot digital yang mudah dan aman secara inovatif membuat transaksi rental mahasiswa meningkat terutama untuk transaksi rental yaitu transportasi online, pemesanan makanan, dan transaksi e-commerce.	digital	masa kini
5	Sufi Azhari Pambudi, M. Khoerul Mubin (2020)	<i>Analysis The Effect of Electronic Money Use on Velocity of Money: Evidence from Indonesia</i>	Pada jangka panjang transaksi uang elektronik, tingkat pendapatan, dan suku bunga positif signifikan. Pada jangka pendek suku bunga dan tingkat pendapatan positif signifikan seangkan transaksi uang elektronik tidak signifikan terhadap	Meneliti tentang <i>velocity of money</i>	Meneliti tentang <i>the effect electronic money</i>

¹⁸Anggi Ariena G & Ajeng Winarti.” Pengaruh Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Di Masa Kini”.(Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 2022).Vol 1 N0.5

			kecepatan perputaran uang.		
6	Susan Sunila Sharma, Ferry Syarifuddin (2019)	<i>Determinants of Indonesia's Income Velocity of Money</i>	Hasilnya, bahwa pengaruh kecepatan perputaran pendapatan sebagian besar dalam jangka panjang karena sebagian besar faktor penentu tidak aktif dalam jangka pendek.	Meneliti <i>velocity of money</i>	Meneliti <i>determinants of Indonesia's</i>
7	Bima Savero Dewanto (2022)	Pengaruh uang elektronik dan uang kartal terhadap kecepatan perputaran uang (<i>velocity of money</i>) di Indonesia sebelum dan selama adanya pandemic covid 19	Hasil dari penelitian adalah berdasarkan R-Squared Menunjukkan bahwa uang elektronik, uang kartal dan pandemic covid 19 mampu menjelaskan kecepatan perputaran uang. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa Secara silmutan uang elektronik, uang kartal, dan pandemic covid 19 berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan perputaran uang. Berdasarkan	Meneliti tentang uang kartal dan kecepatan perputaran uang (<i>velocity of money</i>)	Perbedaan terletak pada saat sebelum dan sesudah adanya pandemic covid 19

			uji menunjukkan secara individual uang elektronik, uang kartal dan pandemic covid 19 berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan perputaran uang. Dan rata-rata perputaran uang elektronik berpengaruh positif terhadap perputaran uang, sedangkan uang kartal dan pandemic berpengaruh negative terhadap perputaran uang.		
8	Dian Dinata Houton (2019) ¹⁹	Adopsi penerimaan digital payment pada kalangan generasi milenial.	Hasil penelitian ii adalah generasi milenial sudah menerima adanya inovasi – inovasi terbaru yang diciptakan oleh aplikasi – aplikasi digital payment.	Meneliti tentang digital payment	Terletak pada objek penelitian yaitu generasi milenial.

¹⁹Dian Dinata Houston, *Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Generasi Milenia*. (Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, 2019). Vol 7 No 2

9	Sri Rahayu, Ris Yuyono Yodo Nugroho (2020) ²⁰	Dampak pembayaran non tunai terhadap percepatan perputaran uang di Indonesia.	Hasil penelitian ini adalah alat pembayaran menggunakan kartu berpenaruh positif dan signifikan terhadap percepatan perputaran uang di Indonesia dalam jangka panjang. Uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecepatan perputaran uang di Indonesia.	Persamaan terletak pada variabel percepatan perputaran uang di Indonesia 2	Perbedaan terdapat pada variabel pembayaran non tunai.
---	--	---	--	--	--

Berdasarkan tabel penelitian relevan yang terdahulu dapat dilihat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini persamaan penelitian terdapat pada variabel kecepatan perputaran uang (*velocity of money*). Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada variabel pembanding yaitu sebelum dan sesudah maraknya *digital payment*.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab terdiri dari:

²⁰ Sri Rahayu, Ris Yuyono Yodo Nugroho, *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Percepatan Perputaran Uang Di Indonesi*. (Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam, 2020) Vol 5

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan landasan teori tentang uang, kriteria uang, fungsi uang, jenis-jenis uang, teori permintaan uang, jumlah uang beredar dan kecepatan perputaran uang (*velocity of money*). Selain itu juga membahas hipotesis yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metodologi penelitian menguraikan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup memaparkan simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kecepatan perputaran uang di Indonesia pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital payment* dalam perspektif ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian tentang ini yang telah dianalisis sebelumnya menghasilkan kesimpulan yaitu: Terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara kecepatan perputaran uang kartal sebelum adanya *digital payment* dengan kecepatan perputaran uang kartal pada saat sesudah adanya *digital payment*. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji statistik kecepatan perputaran uang pada saat sebelum dan sesudah adanya *digital payment* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $\alpha < 0,05$, besarnya nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima. Berdasarkan output *uji paired t test sample* di peroleh $T_{hitung} = 9.222$ di mana lebih besar dari $T_{tabel} = 0.69120$, dan berdasarkan dari T_{tabel} diperoleh nilai sig $P = 0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan **hipotesis yang diajukan penulis diterima** yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kecepatan perputaran uang kartal pada saat sebelum dan sesudah adanya *digital payment*.
2. Dalam konsep ekonomi Islam uang adalah suatu yang bersifat *flow concept* dan merupakan *public goods*. Sesuai dengan hasil penelitian ini yang mendapati adanya perubahan kecepatan perputaran uang pada saat sebelum dan sesudah maraknya *digital payment*. Dengan demikian, fungsi uang bukanlah sebagai penyimpanan nilai, yang akan merubah fungsi uang sebagai komoditi perdagangan. Oleh karena itu, sifat uang adalah mengalir dan berputar tanpa ada hambatan. Semakin cepat perputaran uang akan semakin baik. Uang harus berputar terus sehingga dapat mendatangkan

keuntungan yang lebih besar. Untuk itu uang perlu digunakan untuk investasi sektor rill. Jika uang tidak di investasikan di sektor rill maka uang tidak akan mendatangkan apa-apa.

B. Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai topic yang sama agar bisa menambah variasi variabel, cakupan data, menggunakan teori dan kondisi terkait lebih terbaru dari penelitian ini dan akan lebih baik lagi jika membandingkan secara internasional seperti antara Negara tetangga.

2. Bagi masyarakat

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan kepada masyarakat untuk beralih metode pembayaran, dari yang sebelumnya pembayaran tunai beralih ke pembayaran non tunai. Disamping banyak nya kelebihan yang ditawarkan terutama dalam promosi dan *discount*, pembayaran non tunai atau *digital payment* juga dipandang lebih efisien dan aman dalam penerapannya terutama pada saat terjadinya fenomena pandemic covid 19 pada tahun 2019. *Digital payment* membantu dalam program pemerintah yang berupa PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) yang merupakan salah satu kebijakan pemerintah republic Indonesia dalam menangani pandemic covid 19.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan untuk terus melakukan sosialisasi mengenai penggunaan transaksi non tunai khususnya perusahaan *e-money* yang tergolong baru untuk terus memperkenalkan diri dan mengembangkan potensi produk *e-money* yang berfungsi sebagai pengganti uang kartal untuk transaksi sehari – hari yang bernilai kecil.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwan, Karim. *Ekonomi Makro*. (Yogyakarta; Universitas Indonesia.2008)
- Adoye.B.& Shabande. *Monetary Policy Transmission Mechanism And Macroeconomic Aggregates In Nigeria*, “ Caleb Journal Of Social Management Sciences, Vol 3, Number
- Anggi Ariena G & Ajeng Winarti.” Pengaruh Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Di Masa Kini”.(Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 2022).Vol 1 N0.5
- Anonym, “*Shoopepay*” [Http://Shoopepay.Co.Id](http://Shoopepay.Co.Id). Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2023
- Arikunto Suharsimi,*Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006)
- Asri,G.& Jean Elikal.” Pengaruh Permintaan Uang Kartal Dan Transaksi Uang Elektronik Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 2011 – 2020 Dengan Perputaran Uang Sebagai Variabel Moderasi”. (Jurnal Salika Nagari. 2022) Vol 1 No. 2
- Ayu Safitri, & Anggatia Ariza. “Pengaruh Pembayaran No Tunai, Velocity Of Money Dan Suku Bunga Terhadap Inflasi Di Indonesia. (Jurnal Ekonomi. 2018) Vol 22
- Bank Indonesia, *Tranmisi Kebijakan Moneter*. <https://www.bi.go.id/Id/Moneter/Transmisikebijakan/Content/Default.aspx> Diakses Tanggal 18 Maret 2023
- Bank Indonesia. (N.D.). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. (Retrieved August 31, 2021)From <https://www.bi.go.id/Id/Fungsitutama/Sistem-Pembayaran/Default.aspx>
- Bank Indonesia. *Penyelenggara Pemprosesan Transaksi Pembayaran*. Bank Indonesia. From https://www.bi.go.id/Peraturan/Sistem-Pembayaran/Page/Pbi_180416.aspx Di Akses 20 Febuari 2023
- Bank Indonesia. *Revolusi perkembangan sistem pembayaran* .(retrievd juni 38, 2019).
- Bank Indonesia. *Sitem pembayaran*. <https://www.bi.go.id/sistem-pembayaran/di-indonesia/sekilas/contents/default.aspx>
- Bima Savero Diwanto. *Pengaruh Uang Elektronik Dan Uang Kartal Terhadap Kecepatan Perputaran Uang (Velocity Of Money) Di Indonesia Pada Sebelum Dan Sesudah Adaya Pandemic Covid 19*.(Skripsi Ekonomi:2022)

- Boediono, *Ekonomi Makro*. (Yogyakarta : BPFE. 2010)
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro,2005)
- Dhani Agung Darmawan, *Analisis Permintaan Uang Kuasi Di Indonesia Periode 1983-2005:Pendekatan Error Correction Model (Ecm)*. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan,XIII(2). 2005.
- Dian Dinata Houston, *Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Generasi Milenia*. (Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, 2019). Vol 7 No 2
- Dian Dinata Houston., "Adopsi Penerapan Digital Payment Pada Kalangan Milenial". (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi.2019) Vol 7 No.2
- Dr. Kamsir. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" (Jakarta: Rajawali Pers) Edisi Revisi.2014.
- Eko Suorayitno, *Ekonomi Islam*,(Jakarta:Graha Ilmu,2005)
- Faisal Affandi, *Fungsi Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1 No.1 Desember 2020, ISSN 2746-8933
- Fatmawati,,N.R. & I,Y. *Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2015-2018 Dengan Inflasi*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 2019
- Feradhita, NKD,"*Kelebihan Dan Kekurangan Sistem E-Payment Di E-Commerce*". (Sumatera Utara: USU Digital Library,2004)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*.Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponogoro.2013
- Goodstar.*Penggunaan Dompot Digital Di Indonesia*. <https://Goodstar.Id/Article/Penggunaan-Dompot-Digital-Di-Indonesia-Kian-Tinggi-0C7NX> Diakses Pada 17 Febuari 2023
- Hardani & Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmua,2020)
- Hidayahtullah, S Et Al."Prilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Gofood,(Jurnal Ekonomi. 2000)
- Ibid., h. 236
- Igamo, A.M. *The Impact Of Elektronik Money On The Efficiency Of The Payment System And The Substitution Of Cash In Indonesia*.(Sriwijaya Internasional Journal Of Dinamika Ekonomi And Business,2018)
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Ismail.*Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana, 2013
- Iswardono Sp. *Uang Dan Bank*, Yogyakarta: Bpfe,1994

- Kamsir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*(Jakarta:Pt Raja Gafindo Persada,2001)
- Kamsir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2011)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi).
<https://kbbi.web.id/analisis.html> diakses 20 januari 2023
- Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi).
<https://kbbi.web.id/analisis.html> diakses 9 febuari 2023
- Kholidah,M.A. *Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Server*. PT Nsya Expanding Management
- Kholishoh, Machpudzoh Nur. *Analisis Ekonomi Percepatan Perputaran Uang Di Indonesia*. (Bandar Lampung. Universitas Lampung. 2016).
- Lintangsari. N.L.*Analisis Pengaruh Instrument Pembayaran Non Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia*. (Jurnal DINAMIKA Ekonomi Pembangunan, 2018
- Mandala, Manurung, Dan Rahardja. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi)*. Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2008)
- Mangdalena Purnama Soeprajugo Dan Nina Ratnaningsih. *Perbandingan Dua Rata – Rata Uji T*. (Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press,2017)
- Mishkin, F.S.*Ekonomi Uang, Perbankan,Dan Pasar Uang*(8th Ed). Salemba Empat. 2009.
- Miskhin. . *Ekonomi Uang, Perbankan Dan Jasa Keuangan*. (Buku Dua.Selemba Empat.2017a)
- Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues: Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakata: Kencana, 2014)
- Nurul Huda, Dkk, *Ekonomi Makro Islam, Pendekatan Dan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Nurul Huda. *Ekonomi Makkro Islam :Pendekatan Teoristik*. (Jakarta Prenada Media Group. 2008)
- Nurul Huda. *Ekonomi Makro Islam; Pendekatan Taoritis*, (Jakarta: Kencana Media Grub.2009)
- Peraturan UU No.3 Tahun 2004. *Kebijakan Moneter Bank Indonesia*.
[Https://Peraturan/UU/No.3/Tahun/2004/Kebijakan/Moneter/B](https://Peraturan/UU/No.3/Tahun/2004/Kebijakan/Moneter/B)

- ank/Indonesia.Co.Id Diakses 10 Febuari 2023
- Pratama Rahardja, Mandala Manurung ,*"Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi Dan Makroekonomi)* Edisi Ketiga. Fakultas Ekpnpmi Universitas Indonesia.2008
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: LPFE.UI, 2008),
- Priyatno,Duwi. *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPS*. Yogyakarta:Mediakom.2016
- Prof. Dr. Sugiono,*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan D&R* (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Rembulan, Nada, And Rgi *"Prilaku Kosumen Muslim Generasi Z Dalam Mengabdosian Dompert Digital"*.Valid: *Jurnal Ilmiah* (2020)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2014)
- S.Nasution, *Metode Research:Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara.2012).
- Sagarayani,D."*Digital Payment In India*" *Iosr Journal Of Business And Managenet*. 2017. Vol 7. No 8
- Seprilina L. *efektifitas instrument kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. (Jurnal ilmiah, universitas Brawijaya. 2013)
- Singgih Santoso, *Statistic Parametik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2010)
- Singgih Santosos, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. (Jakarta: PT Elex Media Kumputindo, 2008)
- Siti nikmah marzuki," *konsep uang dan kebijakan moneter dalam ekonomi islam*". (jurnal al iqtishad:jurnal ekonomi. 2021) vol.1 no 2
- Sri Rahayu, Ris Yuyono Yodo Nugroho, *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Percepatan Perputaran Uang Di Indonesi*. (Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam, 2020) Vol 5
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2005)
- Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2009) Hal 8
- Sukarno Wibowo & Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*,(Bandung: Cv.Pustaka Setia,2013)
- Sukirno ,S. *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd Ed).Rajawali Pers.2015
- Tika, Moh Pabundu, *Metodelogi Riset Bisnis* (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2006)